

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. M., & Krisnawati, A. (2005). *Biologi Tanaman Kedelai*. Malang Balai Penelitian Tanaman Kacang dan Umbi-umbian.
- Adisarwanto, T. (2013). *Kedelai Tropika Produktivitas 3 Ton/Ha*. Penebar Swadaya. Jakarta. 92 hal
- Arifin, Z. (2013). *Deskripsi Sifat Agronomi Berdasarkan Seleksi Genotipe Tanaman Kedelai dengan Metode Multivariat*. [Skripsi]. Madura. Fakultas Pertanian Universitas Pamekasan.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Luas Lahan Kering di Sumatera Barat 2022*. Badan Pusat Statistik Produksi tanaman kedelai.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai 2020-2022 di Sumatera Barat 2022*. Badan Pusat Statistik Produksi tanaman kedelai.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi Tanaman Kedelai*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta Pusat.
- Baihhaki, A. (2000). *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjadjaran. Bandung. 91 hal.
- Balitkabi. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (2012). *Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Badan Litbang Pertanian.
- Balitkabi. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. (2015). *Deskripsi Varietas Unggul Kedelai*. Malang.
- Bantacut, T. (2017). Pengembangan Kedelai untuk Kemandirian Pangan, Energi, Industri, dan Ekonomi. *Jurnal Pangan*, 26(1), 81-96.
- Cockram J. H Jones, FJ Leigh, D O'Sullivan, W Powell DA Laurie and AJ Greenland, (2007). Control of Flowering Time in Temperate Cereals; genes Domestication, and Sustainable Productivity. *Journal of experimental botany* 58, 1231-1244.
- Deviona, Roslim, D. I., Zul, D., Suhartina, & Syafitri, A. R. (2024). Keragaman Genetik dan Heritabilitas Berbagai Karakter Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Penelitian Agronomi*, 26(1), 38-42. <http://dx.doi.org/10.20961/agsjpa.v26i1.8038>.

- Firmanto, H. B. (2011). *Praktis Bercocok Tanam Kedelai Secara Intensif*. Angkasa. Bandung. 72 hal.
- Handayani, S., Karnilawati, & Meizalisna (2022). Sifat Fisik Ultisol Setelah Lima Tahun di Lahan Kering Gle Gapui Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. *JAR*, 5,1-7. <https://doi.org/10.476447/jar>
- Haryati, Y., & Rahadian, D. (2012). Penampilan Galur Harapan Kedelai Toleran Kekeringan di Kabupaten Garut Jawa Barat. *Agronomi Indonesia*, 16(1), 80-90.
- Hayati, M., Marlia, A., & Fajri, H. (2012). Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L). *Agrista* 16(1), 7-13.
- Herawaty, N. (2019). *Panduan Lengkap dan Praktis Budidaya Kedelai*. Jakarta : Garuda Pustaka. 66 hal.
- Iqbal, Z., M. Arsyad, M. Ashraf, R. Naeem ad A. Waheed. (2010). Genetic Divergence and Correlation Studies of Soybean [*Glycine max* (L.) Merrill] genotypes. *Jurnal Botani*. 42;971-976.
- Irwan, A. w. (2006). *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L) Merrill)*. Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Jayasumarta, D. 2015. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(3).
- Karyawati, A.S, G.N. Sari, dan B. Waluyo. (2019). Variabilitas Genetik, Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Kuantitatif Galur F3 Kedelai Hasil Persilangan. *Jurnal Agro*. 6(2):134-143.
- Kinasih, M, R. Wirosodarmo, dan B.R.Widiatmono. 2015. Analisis Ketersediaan Air terhadap Potensi Budidaya Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) di Daerah Irigasi Siman. *Jurnal Sumber daya Alam dan Lingkungan*, 2(2):57-62.
- Kustera, A. (2013). *Keragaman Genotipe dan Fenotipe Galur-Galur Padi Hibrida di Desa Kahuman, Polanharjo, Klaten*. Universitas Sebelas Maret.
- Kuswantoro H. (2010). Konservasi dan Karakterisasi Plasma Nutfah Kedelai. *Jurnal Berk. Panel, Hayati* 4A (65-69)
- Kuswantoro, H., Basuki, N., & Arsyad, D. M. (2011). Inheritance of Soybean Podnumber Trait on Acid Soil. *Jurnal Agrivita*, 33(2),119-126. Doi:10.1750/agrivita.v33i2.53

- Malau, L. R. E., Rambe, K. R., Ulya, N. A., & Purba, A. G. (2023). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Tanaman Pangan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(1), 34-46. <https://doi.org/10.25181/jppt.v23i1.2418>
- Meena, M. ., Kumar, N., Meena, J. K., & Rai, T. (2016). Genetic Variability, Heritability and Genetic Advance in Chilli, *Capsicum Annuum*. *Bioscience Biotechnology Reaserch Communications*, 9(2), 258–262. Retrieved from <http://www.bbrc.in/>
- Meydina, A., Barmawi, M. & Sa'diyah, N. (2015). Variabilitas Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) Generasi F5 Hasil Persilangan Wilis X B3570. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(3): 200-207.
- Nazirah, L. dan B.S.J Damanik. (2015). Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Padi Gogo pada Perlakuan Pemupukan. *Jurnal Floratek*, 10:54-60
- Nilahayati dan L.A.P. Putri. (2015). Evaluasi Keragaman Karakter Fenotip Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) di Daerah Aceh Utara. *Jurnal Floratek*, 10: 36-45.
- Noviaz Adriani, N. S. (2015). Seleksi Nomor-nomor Harapan Kedelai (*Glycine max {L} Merril* generasi F5 Hasil Persilangan wilis x MLG 2521. *Jurnal Agrotek Tropika*. 3(1): 24-29
- Nugroho, WP, M Barmawi, dan N Sa'diyah. (2013). Pola Segregasi Karakter Agronomi Tanaman Kedelai (*Glycine max [L.] Merrill*) Generasi F2 Hasil Persilangan Yellow Bean x Taichung. *Jurnal Agrotek Tropika* 1 (1):205-214.
- Nurdin, Cut NI., dan Bakhtiar., (2016). Uji Tanaman Padi Hasil Persilangan Varietas Lokal dengan IRBB-27 terhadap Pertumbuhan dan Ketahanan Hawar Daun Bakteri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 1(1):227-238.<https://jim.usk.ac.id/JFP/article/view/1002>
- Ohorella, Z. (2011). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai pada Sistem Olah Tanah yang Berbeda. *Jurnal Agronomika*. 1(2):92-98.
- Pandiangan, M.B.S.P.K. (2012). *Uji Daya Hasil Kedelai (Glycine max (l.) Merrill) Berdaya Hasil Tinggi di Kampung Sidey Makmur SP 11 Manokwari*. 65 hlm. [Skripsi]. Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Papua Manokwari.
- Permanasari, I., M.Irfan dan Abizar. (2014). Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) dengan Pemberian Rhizobium dan Pupuk Urea pada Media Gambut. *Jurnaal Agroteknologi* 5 (1): 29-34.

- Putih R, Anwar A, GR NAR. (2011). Variabilitas Genetik Karakter Umur, e-ISSN 2528-3278 Hasil dan Komponen Hasil Beberapa Genotipe Padi Lokal (*Oryza sativa* L.,) Sumatera Barat. *Seminar Nasional : Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan Pangan*. Jakarta. Terjemahan Susilo H. Hal 155 dan 269.
- Rahayu, A., & Sumpena, U. (2015). Perbandingan Hasil Produksi Beberapa Galur Tanaman Mentimun Hibrida (*Cucumis sativus* L.) dengan Varietas Herculs dan Wulan. *In Prosiding Seminar Nasional Swasembada Pangan* (pp. 619-626)
- Rosmaina, Syafrudin, Hasrol, Yanti, F., Juliyanti, & Zulfahmi. (2016). Estimation of Variability, Heritability and Genetic Advance Among Local Chili Pepper Genotypes Cultivated in Peat Lands. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 22(3), 431–436.
- Shi, L., Zhu, T., Morgante, M., Rafalski, J. A., & Keim, P. (1996). Soybean Chromosome Painting : A Strategy for Somatic Cytogenetics. *Journal of Heredity* 87 (4) : 308-313.
- Soverda, N. Alia, Y. dan Indraswari, E. (2013). *Studi Perbaikan Sumber Daya Genetik untuk Perakitan Varietas Kedelai Toleran terhadap Naungan: Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Tegakan di Provinsi Jambi*. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Universitas Jambi.
- Suhartono, Azwir & Tanjung A. (1995). Penampilan Galur-galur Harapan dan Introduksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*) di Lahan Kering Masam. *Prosedur Simposium Pemuliaan Tanaman III*. Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Tanaman Indonesia. Komisariat Daerah Jawa Timur. Hal 251- 257.
- Sulistiyawati, P. (2014). *Keragaman Genetik Anakan Shorea Leprosula Berdasarkan Pnana Mikrosatelit*. *Pemulia Tanaman Hutan* 8(3), 171-183.
- Suprpto, N., & Khaiudin, M. D. (2007). Variasi Genetik, Heritabilitas Tindakan Gen dan Kemajuan Genetik Kedelai (*Glycine max* (L.) merril) pada Tanah Ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 9(2), 183–190. <https://doi.org/10.31186/jipi.9.2.183-190>
- Susanto, G. W. A. dan Nugrahaeni, N. (2017). *Pengenalan dan Karakteristik Varietas Unggul Kedelai*. Dalam Nugrahaeni, N., (Eds). *Bunga Rampai Teknik Produksi Benih Kedelai*. IAARD Press. Jakarta.
- Susila, S.D. dan Susanto. (2003). *Kedelai, Deskripsi, Budidaya dan Sertifikasi Benih*. Surabaya: Expert JICA-SSP

- Swasti, E., Hikma, D., Wahyuni, H., & Putri, N. E (2020). Gene Action that Controlling Some Characters on F2 Generation Derived from the Crossing of Silopuk Red Rice With Fatmawati Superior Variety. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 490(1),1-8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/497/1/012003>.
- Syukur, C. (2013) Pengelolaan Plasma Nutfah Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional
- Syukur, M , S. Sujiprihati, dan R Yunianti. (2012). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.pp 22-135
- Trihantoro, A. (2010). *Heritabilitas dan Ragam Genetik Beberapa Galur Padi Inbrida (Oryza sativa L.) di Desa Sidoharjo Sragen dan Desa Sribit Klaten*. Universitas Sebelas Maret.
- Tulus, S. (2011). *Uji Daya Hasil Beberapa Varietas Kedelai (Glycine max (L.) Lahan Kering di Manggoapi Manokwari*. Universitas Negeri Papua Manokwari.
- Umarie, I dan M. Holil. (2017). Potensi Hasil dan Kontribusi Sifat Agronomi terhadap Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max (L). Merrill) pada Sistem Tumpang Sari Tebu-Kedelai. *Jurnal Agritop*, 1(1):1-11.
- Wahyuni, H., Yusniwati., Simanjuntak, A.P, Swasti, E (2021) *Gene Action and Heritability of F4 Generation Derived from the Crossing of Silopuk Red Rice Cultivar With Superior Fatmawati Variety*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 782(4),1-5. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/782/1/042055>
- Welsh JR. (1981). *Fundamentals of Plant Genetics and Breeding*. United State of America : 290
- Widyawati, W., Y. Izmi, Respatijarti. (2014). Heritabilitas dan Kemajuan Seleksi Genetik Harapan Populasi F2 pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) *J. Produksi Tanaman* 2(3):247-252.
- Yulnafatmawita., Saidi., Gusniar., Adrinal., & Suyoko. (2010). Peranan Bahan Hijauan Tanaman Dalam Peningkatan Bahan Organik Dari Stabilitas Agregat Tanah Ultisol Limau Manis Yang Ditanamani Jagung (*Zea mays* L.) *J.Solum* Vol. VII No. 1:37-48